

INTISARI

Kepaniteraan klinik mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kecakapan dan kompetensi mahasiswa sebagai calon dokter. Kompetensi mahasiswa dapat diketahui melalui penilaian-penilaian sebagai acuan tercapai atau tidaknya kompetensi tersebut. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara persepsi pencapaian kompetensi kasus dan keterampilan klinik mahasiswa dengan nilai akhir pada bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (FK Unissula) Semarang.

Penelitian observasi analitik ini dilakukan dengan rancangan *cross sectional*. Subyek penelitian sebanyak 72 mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unissula Semarang yang telah menjalani masa kepaniteraan klinik bagian Obstetri dan Ginekologi dan telah menjalani ujian akhir bagian pada periode Februari 2015-Agustus 2015. Hasil pencapaian kompetensi klinik diperoleh dari data sekunder yaitu nilai akhir, sedangkan persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik pada pencapaian kompetensi klinik diperoleh hasil pengisian kuesioner yang sesuai dengan tingkat kompetensi di SKDI 2012. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisa deskriptif dan korelasi *Pearson*.

Nilai rata-rata persepsi mahasiswa terhadap kompetensi kasus dan keterampilan klinik 54,05% \pm 15,58; sedangkan untuk nilai akhir 80,67% \pm 4,52. Hasil uji korelasi *Pearson* diperoleh nilai sebesar 0,343 dengan nilai $p = 0,003$.

Kesimpulan: terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi mahasiswa pada kompetensi kasus dan keterampilan klinik dengan nilai akhir pada mahasiswa kepaniteraan klinik di bagian Obstetri dan Ginekologi.

Kata kunci: Persepsi Pencapaian Kompetensi Klinik, Nilai Akhir.